Jurnal Al Tamaddun Batam
2024, Volume 4, Nomor 1. E-ISSN : 2775-4413.

PEMBINAAN USAHA KEPADA WARGA PERUMAHAN TIBAN INDAH PERMAI

[1]Andi Amang, [2]Yandra Rivaldo, [3]Septa Diana Nabella, [4]M. Sidik
[123]Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina
[4]Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Tarbiyah, IAI Abdullah Said Batam
**andiamang01@gmail.com*

ABSTRACT

Community independence is a social skill that contributes to development through increasing human capacity. This is in line with what the women's community at the Tiban Indah Permai Housing Complex is doing. As micro business pioneers, they use empty land in their homes to produce snacks. The main challenge they face is how to distribute their products to remain competitive. The coaching provided aims to increase productivity, evaluate individual competence, and support business establishment and job creation. The methods used include lectures, simple bookkeeping training, business development, and effective marketing strategies.

Keywords : *Independent, Business Strategy*

ABSTRAK

Kemandirian masyarakat merupakan keterampilan sosial yang berkontribusi pada pembangunan melalui peningkatan kapasitas manusia. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh komunitas Warga di Perumahan Tiban Indah Permai. Sebagai pelopor bisnis mikro, mereka memanfaatkan lahan kosong di rumah masing-masing untuk produksi makanan ringan. Tantangan utama yang mereka hadapi adalah bagaimana mendistribusikan produk agar tetap kompetitif. Pembinaan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mengevaluasi kompetensi individu, serta mendukung pendirian usaha dan penciptaan lapangan kerja. Metode yang digunakan meliputi ceramah, pelatihan pembukuan sederhana, pengembangan bisnis, serta strategi pemasaran yang efektif.

Kata Kunci : *Mandiri, Strategi Usaha*

PENDAHULUAN

Jiwa kewirausahaan hanya bisa dipupuk dengan pengalaman, namun harus dibarengi dengan pelatihan dan pelatihan yang intensif dalam mewujudkan karya wirausaha sejati. Akan lebih mudah menemukan peluang bisnis dan lebih banyak uang jika orang sudah memiliki pengalaman praktis.

Usaha untuk mencapai keberhasilan dalam aktivitas ekonomi, diperlukan kualitas pribadi yang kuat dan mantap dalam berusaha. Perlu memiliki sikap dan kemauan yang kuat untuk bekerja, demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi pribadi dan masyarakat. Disamping itu, harus memiliki semangat berpetualang, berani berspekulasi, dan mengahadapi persaingan, serta mampu mendayagunakan setiap sumber yang ada, baik material, personal maupun finansial.

Kegiatan ekonomi dalam bidang ekonomi, bergerak dan bernaung dalam lembaga-lembaga ekonomi yang berupa perusahaan atau perseroan, yang bergerak dalam produksi, jasa, dan pelayanan. Dalam memiliki bidang usaha, hendaknya kiita mengadakan pertimbangan yang matang. Beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut.

Kecakapan berusaha yang kita miliki belum tentu berguna bagi masyarakat disekitar kita. Kesulitan dalam suatu bidang usaha dimasa lamau belum tentu berulang dimasa depan. Keberhasilan orang lain dalam suatu bidang usaha, belum tentu mampu kita tangani. Bidang usaha yang dapat berkembang di suatu tempat, belum tentu dapat berkembang di tempat lain.

Pertimbangan lain yang kita gunakan dalam memilih bidang usaha adalah faktor kesempatan dalam lingkungan. Adapun kesempatan memiliki bidang usaha ini dapat tersedia, karena hal-hal berikut. Membanjirkan permintaan masyarakat dalam bidang tertentu, baik berupa barang maupun jasa. Kurang saingan dalam bidang yang kita jalankan. Adanya kemampuan yang menyakinkan untuk menyaingi usaha yang telah dilakukanorang lain.

Teridentifikasinya permintaan masyarakat terhadap suatu produk, terutama dalam menghadapi hal-hal tertentu, seperti lebaran, natal atau tahun baru. Perlu juga dipertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh, Permintaan konsumen, modal keuangan, risiko yang mungkin terjadi, jumlah tenaga kerja, bahan dan bahan mentah, kemampuan mengelola, persaingan, peralatan dan fasilitas produksi, prospek usaha di masa yang akan dating, peraturan pemerintahan, pemasaran, transportasi dan sebagainya.

Warga perumahan Tiban Indah Permai kota batam perlu memperoleh pembinaan khusus dari akademisi agar mengetahui seluk beluk dunia usaha dan mencari peluang yang cocok untuk dijadikan sebuah usaha, sehingga ekonomi keluarga dapat terbantukan.

Tujuan dilakukan Pengabdian masyarakat berupa pembinaan yaitu untuk mengklasiifikasi usaha unggulan dan menyusun langkah langkah pengembangan, menggali kemampuan SDM yang ada dan membuat usaha mandiri dan membuka lapangan kerja.

METODE

Status kelompok Warga ini akan menjadi fokus pembinaan dan terletak terletak di perumahan Tiban Indah Permai Kota Batam. Pembinaan yang akan diberikan kepada Warga dengan pengetahuan dan sumber daya. Aktivitas pembinaan kepada Warga perumahan Tiban Indah Permai Kota Batam dimaksudkan untuk memberikan informasi usaha dan penegembangannya serta pentingnya pengetahuan memulai bisnis. Dengan kekuatan sumber daya yang ada diharapkan mampu menyerap ilmu dan digunakan dan terapkan untuk mengatasi semua permasalahan dan meningkatkan kondisi kehidupan untuk bimbingan yang lebih baik.

Disamping itu mereka diberi ilmu tentang prinsip berdagang, semangat dan oleh karena itu dibutuhkan diberikan pendidikan dan pelatihan oleh pembangunan yang mengarah pada pertumbuhan dan untuk meningkatkan kemandirian usaha. Beberapa langkah diambil untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan mandirinya dalam berbisnis.

Metode yang digunakan untuk menjelaskan subjek terstruktur dengan ceramah. Model tanya jawab, yaitu metode digunakan untuk menjawab besarnya pemahaman peserta pembinaan tentang bahan atau peralatan yang digunakan Metode komunikasi, Kemudian pengutamaan diskusi dalam menukar literasi bersama para Warga yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian melakukan Kegiatan pertama yaitu pengenalan diri dan Ceramah dengan peserta Warga perumahan Tiban Indah Permai Kota Batam. Selanjutnya dilakukan pembinaan meliputi

proses pembukuan sederhana, cara mengembangkan usaha produk olahan makanan kecil, strategi pemasaran untuk mencapai pasar sasaran, Disini pemateri memberikan informasi kepada warga yang mungkin akan berbisnis dan memiliki jalan keluar yang mudah. Semoga pembinaan ini dapat menarik minat sektor bisnis yang bisa meningkat pendapatan keluarga dan akhirnya meningkatkan kondisi hidup dan kesejahteraan para wirausahawan.

Pembinaan ini tentunya berharap Warga perumahan bandra mas Kota Batam memiliki kondisi untuk memiliki bisnis, dan memberikan pekerjaan untuk pengangguran. Pembinaan kepada Warga perumahan Tiban Indah Permai kota batam sebagai upaya pembangunan ekonomi untuk wirausahawan ini terkait erat melalui program pemerintah masing-masing pengentasan kemiskinan pada umumnya.

Pembinaan ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai rencana yang ada dibuat, jumlah peserta yang hadir mampu berinteraksi dengan baik. Titik pendukung selama proses penyuluhan sehingga dapat diterapkan. Proses pembinaan ini adalah peserta sudah punya tekad untuk menambah pengetahuan dan bisnis dalam upaya pembangunan ekonomi yang inovatif dan mandiri didalam berwirausaha. Ini terlihat dari antusiasme peserta untuk mengikuti pembinaan ini dan jumlah pertanyaan dalam program tanya jawab dan diskusi yang di utarakan oleh peserta sampai akhir acara.

Pandangan akademisi bahwa usaha untuk mencapai keberhasilan dalam aktivitas ekonomi, diperlukan kualitas pribadi yang kuat dan mantap dalam berusaha. Perlu memiliki sikap dan kemauan yang kuat untuk bekerja, demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi pribadi dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 1. Warga peserta pembinaan Perumahan Tiban Indah Permai Kota Batam

Berdasarkan foto-foto pembinaan tersebut terlihat bahwa dalam pelaksanaannya sebaik yang diharapkan. Banyak peserta dalam kegiatan ini, Warga yang berpartisipasi jalannya kegiatan tersebut dari awal hingga akhir acara. Selama kegiatan berlangsung, peserta juga jeli menyimak ceramah materi terkait usaha mandiri bagi Warga yang disampaikan oleh pembicara. Peserta lain juga mengajukan pertanyaan terkait tentang teknik mandiri dalam setiap usaha. Peserta memiliki minat dan keinginan yang sama bagus untuk informasi dan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait mengelola usaha dan mandiri dalam pengaplikasiannya.

KESIMPULAN

Proses pembinaan memberikan pemahaman tentang strategi mandiri dalam usaha yang dibangun kepada Warga Perumahan Tiban Indah Permai Kota Batam. Pembinaan yang diberikan bisa terlaksana dengan baik seiring berjalannya waktu dan area yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil kinerja sangat baik. Memberikan alat definisi, bentuk strategi bisnis, mengelola usaha, tips dan triknya dan masalah yang akan segera terjadi sehingga peserta dapat menemukan lebih banyak lagi wawasan dan pengetahuan tentang pengalaman bisnis guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Bidang usaha informal, sampai sejauh ini masih belum dapat dijadikan sebagai produk unggulan bangsa, karena sifatnya masih serba kecil. Sumber daya manusianya rata-tara adalah mereka yang berpendidikan rendah, sehingga pengembangan usaha dan kualitas produk yang dihasilkan oleh para pelaku usaha infomal ini masih sulit untuk diharapkan.

REFERENSI

Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 12(1), 74-84.

Muhyi, H. A. (2012). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di KOta Sukabumi. Indonesian Journal of Dialectics, 2(3).

Rifa'i, M., Suprihatin, S., & Agustim, W. (2019). Kompetensi Wirausaha, Pembinaan, Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro. J-MACC: Journal of Management and Accounting, 2(2), 159-173.

Sugiyani, Y., Munandar, T. A., & Harsiti, H. (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Usia Produktif Melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Mini Konveksi. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 33-40.

Syafi'i, M., Sunargo, S., Purwanti, A., & Marbun, A. M. (2020). Pembinaan Entrepreneurship Terpadu Pada Warga Pkk Di Kampoeng Batik Selaras. Jurnal Abdikmas, 1(1), 43-48.